

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam bab penutup ini disajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Volume total material *overburden* yang terdapat pada lahan bekas tambang TS 1.12 adalah sebesar 251.085,80 m³. Volume total kolong adalah 2.119.254,42 m³. *Overburden* untuk penataan lahan dilakukan penimbunan yaitu kolong 2, sedangkan kolong yang lain akan dijadikan sebagai kolam sedimentasi serta penampungan air. Kelebihan material *overburden* yang ada akan digunakan untuk penataan lahan, sedangkan waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan penataan lahan bekas tambang adalah 149 hari atau ± 6 bulan dengan menggunakan 1 unit *Bulldozer type Komatsu D65 P*.
2. Tanah pucuk pada lahan bekas tambang TS 1.12 tidak tersedia, sehingga tidak dilakukan penataan tanah pucuk. Apabila dilakukan penataan tanah pucuk dengan melakukan pembelian tanah pucuk dari luar, maka sistem penataan tanah pucuk oleh PT Timah (Persero) Tbk menerapkan sistem pot/lubang tanam berdasarkan dokumen AMDAL. Dimensi lubang tanam yang digunakan 60 cm × 60 cm × 50 cm, dengan jarak tanam 4 m × 4 m, sehingga jumlah lubang tanam pada area yang akan direklamasi 41,91 ha sebanyak 26.194 lubang tanam. Volume tanah pucuk yang dibutuhkan adalah sebanyak 4.714,92 m³.
3. Penentuan saluran drainase pada lahan bekas tambang TS 1.12 menggunakan sistem saluran terbuka, dimana saluran dibentuk trapesium. Untuk mengaliri air limpasan dengan debit 0,38 m³/detik, maka dimensi yang digunakan yaitu panjang sisi saluran 0,56 m, lebar dasar saluran 0,56 m, lebar permukaan aliran 1,13 m dan kedalaman saluran 0,49 m. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat saluran drainase adalah 2 hari dengan menggunakan 1 unit *Excavator Komatsu PC 200*.

5.2 Saran

Adapun saran berdasarkan hasil kesimpulan yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya penyelamatan *overburden* dan *top soil* agar tidak terjadi kekurangan material yang dibutuhkan guna penatagunaan lahan.
2. Dimensi saluran drainase sebaiknya perlu dilakukan perawatan agar dapat menampung debit air limpasan seperti yang telah direncanakan.

